

ABSTRAK

Bilal Anugrah Ditama: Analisis Personal Branding Raden Hanif sebagai influencer *public speaking* di Instagram (Studi Deskriptif pada akun Instagram @radenhaniff)

Personal branding menjadi kajian utama bagi *public relations* karena mampu memberikan popularitas kepada individu lewat sebuah kegiatan komunikasi yang dapat menarik perhatian banyak orang. Personal branding dapat diartikan sebagai upaya untuk membangun kepercayaan orang lain terhadap diri lewat sebuah seni dalam mengkomunikasikan nilai – nilai, keahlian, pengalaman atau kepribadian.

Raden Hanif merupakan seorang *influencer public speaking* yang memanfaatkan media sosial Instagram untuk membangun reputasinya lewat konten edukasi *public speaking* yaitu mengupas *tips* dan trik *public speaking* seperti tips presentasi, MC, moderator dan lain - lain, Raden hanif memanfaatkan peluang melalui pengalaman serta pengetahuan yang dia miliki sehingga fokus membangun mereknya sebagai influencer *public speaking* di Instagram.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis media sosial Instagram @Radenhaniff dalam menciptakan dan membangun personal branding yang mengacu kepada lima aspek pembentuk personal branding yang dipaparkan oleh Silih Agung Wasesa yaitu: aspek *Competency*, *Connectivity*, *Creativity*, *Compliance* dan *Contribution*. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan paradigma konstruktivistik dan pendekatan kualitatif yang mengacu pada metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif, dokumentasi dan wawancara mendalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa personal branding yang telah dilakukan Raden Hanif di Instagram sesuai dengan lima aspek pembentuk *personal branding* yang telah digagas oleh Silih Agung Wasesa yaitu, (1) Kompetensi seperti membagikan pengalaman, mengunggah konten edukasi, membagikan postingan prestasi dan sertifikasi dan memposting narasumber atau pembicara *public speaking*, (2) Konektivitas seperti keselarasan konten dengan keahlian, kolaborasi dengan *influencer* lain dan memanfaatkan fitur Instagram kepada *followers*. (3) Kreativitas seperti teknik kamera dan *editing*, teknik *storytelling* dan jenis atau trend konten yang beragam. (4) Kontribusi seperti berbagi pengertahuan lewat konten edukasi, menjadi pembicara seminar atau juri dan sebagai *opinion leader*. (5) Kepatuhan seperti tidak merespon atau menanggapi isu negatif dan sensitif, berhati hati dalam berkomentar atau memposting dan memberikan edukasi atau informasi yang faktual.

Kata Kunci : Personal Branding, Media Sosial, Influencer *public speaking*, Instagram.

ABSTRACT

Bilal Anugrah Ditama - Analysis of Raden Hanif's Personal Branding as a Public Speaking Influencer on Instagram (Descriptive Study on the Instagram Account @radenhaniff)

Personal branding has become a primary focus for public relations because it can provide individuals with popularity through communication activities that attract significant attention. Personal branding can be defined as an effort to build others' trust in oneself through the art of communicating values, skills, experiences, or personality.

Raden Hanif is a public speaking influencer who uses the social media platform Instagram to build his reputation through educational public speaking content that focuses on tips and tricks for public speaking, such as presentation tips, MC-ing, moderating, and more. Raden Hanif sees a lot of potential through his experience and knowledge, thus he focuses on building his brand as a public speaking influencer on Instagram.

This study aims to analyze the Instagram account @Radenhaniff in creating and building personal branding based on the five aspects of personal branding outlined by Silih Agung Wasesa, namely: Competency, Connectivity, Creativity, Compliance, and Contribution. This research employs a constructivist paradigm and a qualitative approach that refers to qualitative descriptive methods. Data collection techniques in this study include passive participant observation, documentation, and in-depth interviews.

The results of this study indicate that Raden Hanif's personal branding on Instagram aligns with the five aspects of personal branding proposed by Silih Agung Wasesa. (1) Competency is demonstrated by sharing experiences, posting educational content, sharing achievements and certifications, and being a public speaking resource or speaker. (2) Connectivity is shown through content alignment with expertise, collaborations with other influencers, and utilizing Instagram features to engage followers. (3) Creativity is camera and editing techniques, storytelling techniques and a variety of content trends. (4) Contribution is reflected in sharing knowledge through educational content, being a seminar speaker and judge, and acting as an opinion leader. (5) Compliance is demonstrated by not responding to or addressing negative and sensitive issues, being cautious in commenting or posting, and providing factual education or information.

Keywords: *Personal Branding, Social Media, Public Speaking Influencer, Instagram.*